

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan poster mengenai karakteristik kelas sosial untuk mengenalkan keberagaman di dalam lingkungan pekerjaan pada pelaksanaan kegiatan bimbingan klasikal agar dapat menunjukkan keberagaman karakteristik kelas sosial kepada peserta didik kelas XI Jurusan Multimedia SMK Muhammadiyah 15 Jakarta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 15 Jakarta.

2. Waktu Penelitian

Penelitian mulai disusun dan direncanakan pada bulan Agustus 2017 dan dilakukan dari bulan Januari 2018 hingga Juli 2018. Dimulai dari pelaksanaan studi pendahuluan hingga uji kelayakan media. Detail waktu penelitian terlampir.

C. Model Penelitian

Penelitian *Research and Development* atau yang biasa disingkat *R&D* merupakan suatu model untuk menghasilkan sebuah produk yang kemudian diuji keefektifitasannya (Sugiyono, 2009). Dalam penelitian, jenis model yang digunakan adalah model ADDIE (*Analyze, Design, Develop, Implement, and Evaluate*), yaitu paradigma pengembangan produk sebagai sumber pembelajaran (Branch, 2009).

D. Prosedur Pengembangan

1. Analisis

a. Kesenjangan

Kesenjangan akan didapatkan dari hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 15 Jakarta. Peneliti melakukan studi pendahuluan dengan angket mengenai media dan topik (poster mengenai karakteristik kelas sosial untuk mengenalkan keberagaman di dalam lingkungan pekerjaan). Setelah memperoleh data dari studi pendahuluan, peneliti akan menganalisis teori guna melihat kesenjangan antara pengembangan media dan kenyataan yang ada di sekolah.

b. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009). Populasi dalam penelitian ini adalah 42 orang peserta didik kelas XI Jurusan Multimedia SMK Muhammadiyah 15 Jakarta yang sebagian besar berusia 15-18 tahun yang sedang berada pada fase remaja madya. Menurut Hurlock (2004) salah satu tugas perkembangan fase remaja madya adalah mempersiapkan karir ekonomi. Perencanaan karir sebaiknya dilakukan ketika masih dini agar remaja tidak lagi bingung dalam menghadapi pekerjaan di masa mendatang.

c. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi karena tidak mungkin seorang peneliti mempelajari semua yang ada pada populasi. Hal tersebut dikarenakan terbatasnya tenaga, waktu, dana, dan hal-hal lainnya (Sugiyono, 2009). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik sampel jenuh. Menurut Sugiyono dalam Djoharam, Lengkong, dan Tielung (2014) teknik sampel jenuh merupakan teknik penentuan sampel jika semua anggota populasi digunakan sebagai sampel dikarenakan

jumlah populasi relatif kecil (kurang dari 100). Sampel pada penelitian ini berjumlah 42 orang peserta didik kelas XI Jurusan Multimedia SMK Muhammadiyah 15 Jakarta.

d. Sumber Daya

Sumber daya yang diperlukan untuk mengembangkan produk, yaitu laptop, *software* untuk membuat poster, referensi materi (buku, e-book, jurnal penelitian), dan estimasi biaya pengeluaran untuk pengembangan produk. Adapun rencana selanjutnya terdiri dari (a) mencari dan mempelajari materi, (b) merancang konten desain poster, (c) membuat desain poster, dan (d) uji dengan ahli.

2. Desain

Desain pada poster karakteristik kelas sosial untuk mengenalkan keberagaman di dalam lingkungan pekerjaan akan lebih didominasi oleh gambar dan sedikit tulisan yang sudah mencakup maksud dari gambar.

3. Pengembangan

a. Mengembangkan Konten

Pengembangan konten dilakukan dengan menentukan informasi-informasi penting yang akan dijadikan informasi utama. Kemudian menggunakan *software* untuk mendesain poster. Setelah didesain, akan melewati tahap pemeriksaan dan pengeditan apabila ada desain dan konten yang belum atau tidak sesuai. *Software* yang

dapat digunakan untuk mendesain poster seperti *piktochart*, *picmonkey*, *canva*, *corel draw*.

b. Evaluasi formatif

Setelah produk selesai akan dilakukan evaluasi formatif dengan uji kepada ahli media guna mengetahui apakah komponen dalam poster sudah sesuai sebagai media informasi dan uji kepada ahli materi guna mengetahui apakah konten dalam poster sudah sesuai dengan kebutuhan pengguna.

4. Implementasi

Pada penelitian ini, peneliti tidak melakukan tahap implementasi karena untuk melakukan tahap implementasi harus melalui tiga tahap, yaitu 1) melatih instruktur, 2) mempersiapkan para pengguna (dalam penelitian ini peserta didik), dan 3) mempersiapkan lingkungan belajar (Aldoobie, 2015).

5. Evaluasi

Tahap evaluasi merupakan tahap terakhir dalam pengembangan model ADDIE yang bertujuan untuk mengetahui apakah produk yang dikembangkan mencapai tujuan dan sesuai dengan kebutuhan (Aldoobie, 2015). Namun pada penelitian ini, peneliti tidak melakukan tahap evaluasi karena waktu yang sedikit. Selain itu, tahap evaluasi juga sudah bisa

dilakukan pada tiga tahap awal yang merupakan evaluasi formatif (Trisiana & Wartoyo, 2016).

E. Poster Karakteristik Kelas Sosial untuk Mengenalkan Keberagaman di dalam Lingkungan Pekerjaan

1. Definisi Konseptual

Poster karakteristik kelas sosial untuk mengenalkan keberagaman di dalam lingkungan pekerjaan merupakan poster pembelajaran yang berisikan tentang keberagaman di dalam lingkungan pekerjaan. Keberagaman adalah penerimaan dan sikap menghargai perbedaan dan kesamaan antar individu termasuk keberagaman berdasarkan struktur kelas sosial. Kelas sosial adalah penggolongan masyarakat kedalam kelas-kelas secara bertingkat berdasarkan aspek ekonomi, pekerjaan, dan pendidikan. Setiap kelas sosial memiliki karakteristik masing-masing. Strategi untuk meningkatkan kesadaran keberagaman antara lain dengan cara berkomunikasi secara efektif dan tidak menilai individu lain secara subjektif.

2. Definisi Operasional

Pengembangan konten poster karakteristik kelas sosial untuk mengenalkan keberagaman di dalam lingkungan pekerjaan berisi tentang keberagaman di dalam lingkungan pekerjaan dan karakteristik

kelas sosial. Poster akan berbentuk *potrait*, lebih didominasi oleh gambar dan sedikit tulisan dengan *background* berwarna gelap, polos lebih dari 1 warna maupun background dengan gambar transparan dengan gambar animasi, menggunakan *font* tegak dan kertas poster *glossy*.

Peneliti akan mengembangkan 7 buah poster dengan dengan konten 1) definisi keberagaman di dalam lingkungan pekerjaan, 2) dampak dari keberagaman di dalam lingkungan pekerjaan, 3) definisi kelas sosial sebagai salah satu jenis keberagaman yang ada dalam lingkungan pekerjaan, 4) kelas sosial atas beserta karakteristiknya, 5) kelas sosial menengah beserta karakteristiknya, 6) kelas sosial bawah beserta karakteristiknya, dan 7) strategi meningkatkan kesadaran keberagaman.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, peneliti hanya menggunakan satu teknik untuk mengumpulkan data, yaitu dengan menyebar angket. Angket merupakan salah satu alat asesmen yang berisi rangkaian pertanyaan atau pernyataan yang diajukan pada responden (dalam penelitian ini responden adalah peserta didik) (Komalasari, Wahyuni, & Karsih, 2011). Angket juga dikenal dengan kuisisioner. Dalam penelitian ini digunakan angket kebutuhan peserta didik mengenai media layanan bimbingan

konseling bidang karier serta pemahaman peserta didik mengenai keberagaman.

G. Teknik Analisis Data

Proses selanjutnya setelah data terkumpul adalah mengolah dan menganalisis data. Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang dianalisis secara statistik deskriptif. Rumus yang digunakan untuk mengolah data adalah (Hartati, 2017) :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = angka persentase

f = frekuensi jawaban

n = jumlah responden

Setelah proses pengolahan data, hasil pengolahan data dalam bentuk persentase diinterpretasikan menggunakan kategori sebagai berikut (Hartati, 2017) :

Tabel 3.1 Kriteria Persentase Angket

Persentase Jawaban	Kategori
$P = 0$	Tak Seorang Pun
$0 < P < 25$	Sebagian Kecil
$25 \leq P < 50$	Hampir Setengahnya
$P = 50$	Setengahnya
$50 < P < 75$	Sebagian Besar
$75 \leq P < 100$	Hampir Seluruhnya
$P = 100$	Seluruhnya

Adapun kriteria yang digunakan untuk penilaian valid atau kelayakan media untuk menentukan kelayakan produk yang telah dikembangkan sebagai berikut (Arikunto, 2010) :

Tabel 3.2 Kriteria Kelayakan Media

Persentase Penilaian	Kategori
0-20	Sangat Kurang Layak
21-40	Kurang Layak
41-60	Cukup Layak
61-80	Layak
81-100	Sangat Layak